

Pedagang Pasar Godean Masuk Relokasi



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan potongan tumpeng kepada perwakilan pedagang.

GODEAN (KR) - Sebanyak 1.837 pedagang Pasar Godean mulai hari ini, Senin (12/6) akan menempati fasilitas pasar relokasi di Dusun Berjo Kalurahan Sidoluhur Godean. Ribuan pedagang tersebut telah melaksanakan prosesi Kirab Boyongan, Sabtu (10/6) dari pasar transit menuju pasar relokasi.

Kedatangan para pedagang di pasar relokasi disambut Wakil Bupati Danang Maharsa, Sekda Harada Kiswaya, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta,

Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi dan pejabat terkait lainnya. Di pasar relokasi, gunungan yang dibawa para pedagang langsung diperebutkan warga sekitar.

Mae Rusmi melaporkan, para pedagang telah mendapatkan lapak sesuai dengan undian pada tanggal 16 sampai 29 Mei 2023. Sehingga setiap pedagang sudah mengetahui lapaknya masing-masing saat melakukan pindahan. "Disperindag menyediakan sarana angkutan terdiri dari

2 unit truk dan 4 unit pick-up beserta tenaga angkat junjung yang dapat dimanfaatkan secara gratis oleh para pedagang untuk mendukung proses pindahan," ujarnya.

Sementara Danang Maharsa mengatakan, Pemkab Sleman berupaya memberikan fasilitas memadai bagi para pedagang sebagai komitmen menciptakan suasana pasar yang aman dan nyaman. "Dalam proses revitalisasi Pasar Godean, Pemkab Sleman telah membangun Pasar Relokasi Sidoluhur dengan tujuan menyatukan kembali pedagang," jelasnya.

Danang menambahkan, Pemkab Sleman telah menyiapkan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan para pedagang di Pasar Relokasi. Beberapa fasilitas tersebut yaitu kios dan tlasaran yang cukup lega, musala, kamar mandi, Kantor UPTD, dan tempat pembuangan sampah yang memadai. (Has)-f

ANTISIPASI KEKURANGAN AIR DP3 Sleman Bantu Pompa dan Sumur

SLEMAN (KR) - Sebagai antisipasi kekurangan air pada musim kemarau, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman telah memberikan bantuan berupa pompa air dan sumur. Pompa air sebanyak 53 unit sudah diserahkan kepada petani.

"Selain itu, melalui anggaran DAK Fisik Pertanian dipersiapkan bantuan pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (IATD) yaitu sumur bor dengan kedalaman 30 meter dan sumur ladang/pantek dengan kedalaman 15 meter. Bantuan untuk komoditas tanaman pangan sebanyak 2 unit IATD dan 25 unit sumur ladang," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada KR, Minggu (11/6).

Untuk komoditas hortikultura, lanjutnya, disiapkan bantuan 10 unit sumur ladang. Sementara pada peternakan disiapkan 3 unit IATD. "Kami berharap bantuan-bantuan ini akan meringankan

petani dalam upaya mempertahankan tanaman bisa tumbuh dan mendapatkan panen yang optimal," kata Suparmono.

Menghadapi musim kemarau ini, DP3 Sleman mengimbau petani untuk melakukan pengecekan kondisi sumur dan pompa-pompa air yang dimiliki, baik dari bantuan pemerintah maupun swadaya. Langkah antisipatif untuk wilayah pertanian tadah hujan seperti Prambanan pada akhir musim hujan diimbau untuk melakukan upaya penyimpanan atau panen air.

Para petani punya kearifan lokal dengan membuat bangunan untuk menampung air atau biasa disebut embung cluweg. Dinas telah memfasilitasi pembuatan embung cluweg beberapa tahun terakhir dan pada tahun ini juga ada fasilitas embung cluweg sebanyak 4 unit untuk kelompok tani di Wukirsari, Sambisari dan Gayamharjo. (Has)-f

DELEGASI PEMDA TIMOR LESTE DI ITNY Pelatihan Pengembangan Infrastruktur



KR - Istimewa

Dr Ani Tjitra MT (kiri) menjelaskan kepada delegasi Timor Leste di Laboratorium ITNY.

SLEMAN (KR) - Delegasi dari Diresaun Regional Das Infrastruktura, RAEOA ZEESM Republik Demokratik Timor Leste diwakili Bidang Jalan dan Keairan telah melaksanakan kegiatan pelatihan Pengembangan Infrastruktur di Laboratorium Jalan Raya, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Babarsari, Sleman.

Kegiatan pelatihan tersebut merupakan hasil kerja sama antara Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) ITNY dengan CV Focus Techno Media.

Dr Ir Hj Ani Tjitra Handayani ST MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITNY mengatakan, pelatihan dilaksanakan Jumat (9/6) lalu, dengan melibatkan

instruktur dari Laboratorium Jalan Raya, FTSP - ITNY.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan pengujian agregat dan aspal yang digunakan sebagai material konstruksi perkerasan lentur. "Pelatihan yang dilaksanakan di Kampus ITNY ini merupakan salah satu rangkaian pelatihan terkait pengembangan infrastruktur dilaksanakan oleh Diresaun Regional Das Infrastruktura, RAEOA ZEESM di Yogyakarta," ujarnya, Minggu (11/6).

Delegasi Timor Leste dalam kesempatan ini diterima secara langsung oleh Dekan FTSP ITNY, Dr Ir Hj Ani Tjitra Handayani ST MT serta Kepala Lembaga Pengembangan Kerja Sama ITNY, A Yunastiawan Eka Pramana ST MSc. (Jay)-f



KR-M Fauzi

RATUSAN warga RT 03 dan 07 Temuwuh Kidul Balecatur Gamping Sleman dan RT 06 Lemahdadi Bangunjiwo Kasihan Bantul, kerja bakti melakukan pengerasan jalan yang selama ini rusak di depan Perumahan Griya Citra Asri Temuwuh Kidul, Minggu (11/6). Pengerjaan tersebut menggunakan dana aspirasi anggota DPRD Sleman dari PKS, Hasto Karjantoro. Jalan tersebut menjadi jalur utama bagi warga di perbatasan Kabupaten Sleman dan Bantul.

LAPORAN PANSUS I DPRD KABUPATEN SLEMAN

Berikan Payung Hukum dan Fasilitas Pondok Pesantren

SLEMAN (KR) - Panitia Khusus I DPRD Sleman sedang membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Fasilitas Pondok Pesantren. Dimana raperda ini merupakan inisiatif dari DPRD Kabupaten Sleman. Tujuan pembahasan ini untuk memberikan payung hukum dan dukungan juga fasilitas kepada pondok pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

Ketua Pansus I DPRD Sleman tentang Fasilitas Pondok Pesantren Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, raperda ini juga dimaksudkan untuk memberikan payung hukum dan dukungan juga fasilitas kepada pondok pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Sleman. Sehingga raperda ini berorientasi pada peningkatan kesejahteraan pondok pesantren.

"Raperda ini juga untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di pondok pesantren. Termasuk juga untuk meningkatkan kualitas peserta didik," kata Rahayu Widi Nuryani, Minggu (11/6).

Dikatakan, dengan adanya raperda pondok pesantren ini, diharapkan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sleman lebih luas dalam memberikan fasilitas kepada pondok pesantren. Sehingga bantuan dari Pemerintah Kabupaten Sleman untuk pondok pe-



KR-Istimewa

Rahayu Widi Nuryani SH MH

santren lebih maksimal. "Keberadaan raperda ini sangat penting. Apalagi sudah ada regulasi yang lebih tinggi yaitu UU No 18 tahun 2019 tentang pesantren," ujar perempuan yang kerap dipanggil Nunung.

Menurut Nunung, sebetulnya Pemkab Sleman sudah menggelontorkan anggaran untuk memfasilitasi pondok pesantren yang ada di Sleman tetapi masih sangat terbatas. Dengan adanya raperda ini, diharapkan bisa lebih leluasa anggaran bantuan untuk pondok pesantren. "Harapan kami, anggaran untuk bantuan pondok pesantren lebih besar. Tapi

untuk besarnya menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah," tambah Nunung.

Saat ini ada kurang lebih 160-an pondok pesantren yang telah terakreditasi sebagai lembaga pendidikan keagamaan formal. Masih ada ratusan pondok pesantren lain yang belum terakreditasi. "Dengan adanya regulasi daerah tentang pesantren, ke depan jumlah pondok pesantren terakreditasi bisa lebih banyak lagi. Dewan siap melakukan pendampingan kepada pengelola pondok pesantren. Mulai pengelolaan administrasi, perizinan, dan penyaluran bantuan," ucapnya.

Adapun jenis pesantren yang diatur dalam raperda ini meliputi penyelenggara pendidikan dalam bentuk pengkajian Kitab Kuning, Dirasah Islamiah dengan pola pendidikan muallimin, atau lainnya yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Selain itu, pesantren harus memenuhi unsur, antara lain kiai, santri yang bermukim di pesantren, pondok atau asrama, masjid atau musala, serta kajian Kitab Kuning, Dirasah Islamiah dengan pola pendidikan muallimin. "Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, pondok pesantren diharapkan bisa menjadi sarana menjaga moralitas umat dalam menyikapi perkembangan zaman," pintanya. (Sni)-f

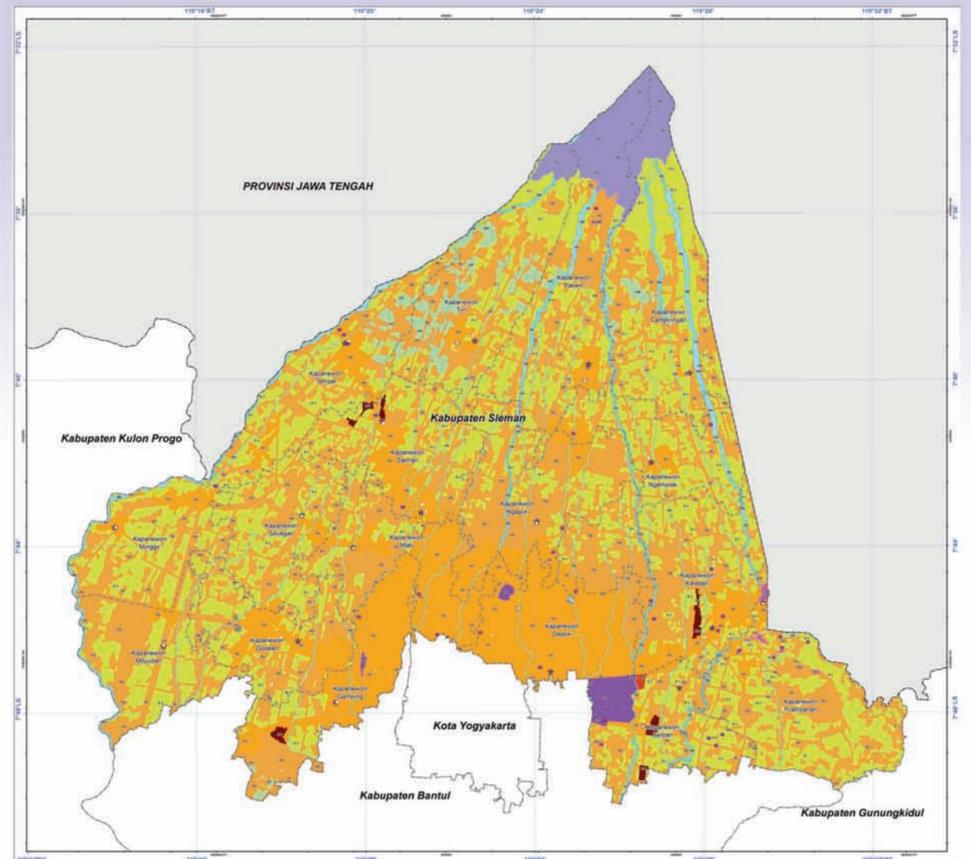


KR-Istimewa

Pansus I DPRD Kabupaten Sleman rapat dengan mitra kerja untuk membahas raperda tentang Fasilitas Pondok Pesantren.

INFORMASI POLA RUANG RTRW KABUPATEN SLEMAN

Peraturan Daerah Sleman Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041



CEK INFO PELAYANAN TATA RUANG DENGAN CARA

Share Location (Kirim Koordinat)

Disertai foto KTP

081214504224

IBUKOTA

- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kapanewon

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kapanewon

POLA RUANG

Kawasan Lindung

- BA Badan Air
- Kawasan Perlindungan Setempat
- PS Kawasan Perlindungan Setempat
- TN Taman Nasional
- TWA Taman Wisata Alam
- CA Cagar Alam
- Kawasan Lindung Geologi
- CAG Kawasan Cagar Alam Geologi
- Kawasan Cagar Budaya
- Lokasi Cagar Budaya
- CB Kawasan Cagar Budaya

Kawasan Budi Daya

- Kawasan Perkebunan Rakyat
- KR Kawasan Perkebunan Rakyat
- Kawasan Pertanian
- P1 Kawasan Tanaman Pangan
- Kawasan Peruntukan Industri
- PI Kawasan Peruntukan Industri
- Kawasan Permukiman
- PK Kawasan Permukiman Perkotaan
- PD Kawasan Permukiman Perdesaan
- Kawasan Pertahanan dan Keamanan
- Lokasi Pertahanan dan Keamanan
- HK Kawasan Pertahanan dan Keamanan

Kawasan Transportasi

- TR Kawasan Transportasi
- Lokasi Pariwisata

Lihat Detail
Rencana Pola Ruang
RTRW Kabupaten Sleman
2021 - 2041

Lihat Detail
Rencana Pola Ruang
RTRW Kabupaten Sleman
2021 - 2041

Atau ke web:
www.slemankab.go.id
www.gistaru.atrbpn.go.id
Info KKPR bisa diakses melalui www.oss.go.id